

LAPORAN AKHIR
Pengenalan Lapangan Persekolahan II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 1 KAMAL



Oleh:

Ahmad Alhasir

2022211009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
(STKIP) PGRI BANGKALAN

2023

LAPORAN AKHIR
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II
Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024
di SMA Negeri 1 Kamal



Oleh:
Ahmad Alhasir
2022211009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
(STKIP) PGRI BANGKALAN
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh

Nama : Ahmad Alhasir

NIM : 2022211009

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah diperiksa disetujui pada tanggal 18 September 2023

Dosen Pendamping Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan

Guru Pamong

Aldila Septiana, M. Pd.

NIDN. 0720098803

Sudarmi, S.E

NIP. 196405122003122002

Mengetahui

Kepala UPTD SMA Negeri 1 Kamal



Dwi Inam Arif, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198003022003121005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan PLP II dengan baik dan lancar serta tepat waktu.

Dalam pembuatan Laporan PLP II ini, telah saya susun secara maksimal dengan kerjasama dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pembuatan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini.

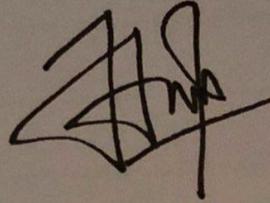
Terlepas dari semua itu, saya juga menyadari bahwa dalam laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini masih ada banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan, kata dan tata bahasanya. Oleh sebab itu saya sangat menerima saran dan masukan yang membangun agar saya bisa memperbaiki Laporan ini dengan lebih baik lagi. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. Ibu Ana Yulianti, M.Pd selaku Ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan
3. Ibu Hefi Rusnita Dewi, S.P, M.Pd selaku Koordinator Lapangan
4. Ibu Aldila Septiana, M.Pd, Selaku dosen pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan II
5. Bapak Dwi Imam Arif, S. Pd., M. Pd., Selaku Kepala SMA Negeri 1 Kamal yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA Negeri 1 Kamal
6. Bapak dan Ibu Guru, Guru Pamong, serta Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Kamal
7. Ibu Sudarmi, S.E , Selaku Guru Pamong dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA Negeri 1 Kamal
8. Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Kamal
9. Teman-teman mahasiswa PLP dan semua pihak yang telah membantu

Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf apabila dalam melaksanakan Program Pengenalan Lapangan ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Saya menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan yang saya miliki,

sehingga laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat memenuhi sebagaimana yang penulis harapkan dan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bangkalan, 18 September 2023
Penyusun



Ahmad Alhasir
NPM 2022211009

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	2
BAB II PENYAJIAN LAPORAN	5
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	5
a. Pembelajaran Microteaching	5
b. Pembekalan PLP II	6
c. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023-2024 (terlampir)	7
d. Rencana Pekan Efektif (terlampir)	7
e. Program Tahunan (terlampir)	8
f. Program Semester (terlampir)	8
g. Silabus (terlampir)	9
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir).....	9
B. Pelaksanaan Program	10
a. Persiapan Sebelum Mengajar	10
b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	10
c. Praktik Mengajar	11
d. Umpan Balik dari Guru Pamong	15
C. Hasil Pelaksanaan Program	16
a. Faktor Pendukung.....	16
b. Faktor Penghambat	16
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)	17

BAB III PENUTUP	18
A. Simpulan.....	18
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN – LAMPIRAN	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pembekalan PLP II.....	7
------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Praktik Mengajar Kelas XI-1	11
Tabel 2. 2 Daftar Nilai Kognitif dan Afektif XI-1	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangatlah penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan cara mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dijenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan memebentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. STKIP PGRI Bangkalan yang bergerak mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah didapat untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II disekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II atau bisa disingkat dengan kegiatan PLP II merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler. Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan yang telah diminta oleh pihak kampus, maka wajib bagi mahasiswa untuk mengambil Pengenalan Lapangan Persekolahan II. Mahasiswa tidak akan dapat dinyatakan lulus jika belum mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan II karena ini adalah bagian dari kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus.

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi dasar, diantaranya

kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

B. Tujuan PLP II

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru masing-masing sekolah sasaran;
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
3. Mempelajari menelaah, serta meniru sistem evaluasi/penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
5. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing pihak sekolah;
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Secara umum manfaat dari kegiatan PLP II yaitu dapat memberi bekal ilmu kepada mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi

sosial. Selain itu, pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PLP tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat lainnya sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu yang diperoleh selama kuliah di tempat PLP II.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui masalah nyata dan penyelesaian kongkrit yang terjadi di sekolah selama proses belajar mengajar.
- c. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah baik dalam proses pembelajaran maupun yang di sekolah.
- d. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang terkait dengan proses perancangan perangkat pembelajaran

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Menjalin kerja sama dan silaturahmi yang baik dengan SMA Negeri 1 Kamal dan memberikan lulusan mahasiswa yang baik sebagai calon tenaga pendidik profesional.
- b. Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
- c. Menjadi bahan referensi untuk melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembelajaran di sekolah
- d. Sekolah bisa mendapatkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran dari pembaharuan teknik mengajar yang diterapkan oleh mahasiswa ketika praktik mengajar.

3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan

- a. Memperluas dan menjalin jaringan kerja sama dengan sekolah- sekolah.

- b. Mendapatkan informasi tentang perkembangan dan permasalahan pendidikan yang ada sehingga mampu dipertimbangkan sebagai bahan penelitian untuk perbaikan.
- c. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan PLP II, sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebelum proses praktek belajar mengajar dilakukan, setiap guru ataupun guru pemula harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sangat perlu disiapkan untuk mempermudah guru dalam mengajar. Maksudnya, dari setiap bagian-bagian perangkat pembelajaran memiliki kegunaan masing-masing agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan maksimal.

Bagian-bagian dari perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum proses belajar mengajar beserta penjelasan kegunaan dari setiap bagian perangkat pembelajaran ialah:

a. Pembelajaran Microteaching

Pembelajaran Microteaching merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP. Praktik micro teaching dilaksanakan selama satu semester tepatnya pada semester 5. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta PLP II sebelum terjun langsung mengajar siswa di kelas. Dalam kegiatan microteaching, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

- 1) Satu kelompok terdiri dari 11 mahasiswa.
- 2) Mahasiswa mempersiapkan Perangkat Pembelajaran, dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Silabus dan Media Pembelajaran
- 3) Sebelumnya praktik microteaching, Mahasiswa melakukan peerteaching sebagai latihan sebelum melakukan microteaching
- 4) Pada pelaksanaan microteaching mahasiswa diberikan kesempatan 4x tampil dalam waktu 10 menit
- 5) Setiap akhir peerteaching, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada setiap mahasiswa.
- 6) DPL melakukan penilaian pada kartu bimbingan kegiatan peerteaching, microteaching dan reelteaching.

- 7) Setelah melakukan peerteaching, Mahasiswa bergiliran melakukan praktik microteaching yang dibimbing dan dinilai oleh dosen pembimbing lapangan di ruang microteaching. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan untuk siswanya menggunakan dari sekolah lain.
- 8) Mahasiswa melakukan praktik microteaching 1 (satu) kali sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.
- 9) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 10) Dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktik microteaching.

b. Pembekalan PLP II

Dalam memenuhi persyaratan akademik di TKIP PGRI Bangkalan, maka mahasiswa wajib melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II sebagai Mata Kuliah yang harus ditempuh dimana kegiatan difokuskan pada kegiatan praktek mengajar yaitu mengembangkan RPP, modul, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi, dan administrasi di sekolah. Pembekalan PLP II dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Tanggal 11 Agustus 2023 untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, PGSD, dan Pendidikan Olahraga.

Tujuan kegiatan ini untuk memperkuat jati diri calon pendidik dalam membentuk kesiapan sebagai calon pendidik, maka mahasiswa Program Sarjana Pendidikan diberikan program pemagangan di sekolah yang disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan

untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.



Gambar 2. 1 Pembekalan PLP II

c. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023-2024 (terlampir)

Kalender pendidikan merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama setahun.

Kalender pendidikan sangatlah penting karena menjadi acuan dalam merencanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di tahun pelajaran tertentu. Secara umum, fungsi dari kalender pendidikan adalah untuk mendorong efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Kalender pendidikan juga berfungsi sebagai acuan yang berguna untuk menyelaraskan ketentuan mengenai hari efektif dengan hari libur sekolah maupun perguruan tinggi.

d. Rencana Pekan Efektif (terlampir)

Rencana Pekan Efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPE

yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektif. Manfaat mempelajari rencana pekan efektif diantaranya memudahkan guru untuk menyusun program tahunan dan program semester, dapat menentukan hari-hari yang tidak efektif dalam satu pekan, memudahkan guru menyusun SK dan KD serta pembuatan RPP dalam satu pekan.

e. Program Tahunan (terlampir)

Prota atau program tahunan merupakan rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Prota merupakan program umum tematik terpadu yang dikembangkan oleh guru untuk tiap-tiap kelas. Prota dipersiapkan oleh guru sebelum tahun pelajaran, sebab keberadaannya akan digunakan sebagai pedoman pengembangan program perangkat pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar. Hal ini, dapat memudahkan peserta PPL II untuk mengetahui waktu per kompetensi dasar dalam pembelajaran selama satu tahun.

f. Program Semester (terlampir)

Promes atau program semester merupakan sebuah program yang di dalamnya berisi garis besar terkait hal yang ingin dicapai dalam satu semester. Promes berisi rumusan pokok aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran selama satu semester ialah kegiatan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid-semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan dengan memperhatikan alokasi waktu, jumlah kompetensi dasar, serta indikator yang ingin dicapai. Dikarenakan promes merupakan penjabaran dari prota, maka promes tentu tidak dapat disusun sebelum prota tersusun. Dengan adanya program semester ini, peserta PLP II dapat mengetahui kapan materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kamal.

g. Silabus (terlampir)

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu bidang studi tertentu yang mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus adalah suatu penjabaran untuk mempermudah guru dalam mencapai kompetensi pembelajaran. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

Pada kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Kamal menggunakan kurikulum merdeka jadi untuk silabusnya berubah menjadi ATP. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian Tujuan Pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai Capaian Pembelajaran tersebut.

ATP ini memiliki fungsi yang sama dengan silabus, yakni menjadi panduan perencanaan pembelajaran. ATP juga menjadi panduan guru dan murid untuk mencapai Capaian Pembelajaran di akhir suatu fase. Dalam penyusunannya, guru dapat menyesuaikan dengan konteks dan kebutuhan siswa di kelas yang diampunya.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Dengan kata lain, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rangkaian dari scenario kegiatan yang ingin dan akan dilakukan oleh guru. Akan tetapi pada tahun ajaran 2023/2024 SMA Negeri 1 Kamal, menerapkan kurikulum merdeka jadi RPP berubah menjadi modul ajar.

Modul ajar adalah salah satu jenis perangkat ajar dalam Kurikulum

Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setiap ada proses pembelajaran maka guru mengajar sesuai pedoman Modul Ajar yang telah di buat. Sehingga ketika mengajar tidak mengurangi dan melebihi waktu pembelajaran dikarenakan telah tersusun sesuai rencana yang direncanakan.

Dalam Modul Ajar yang dirancang terdiri atas informasi umum (identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran), komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen/penilaian, pengayaan dan remedial, refleksi guru dan peserta didik), Lampiran-lampiran (lembar kerja peserta didik/LKPD, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, dan daftar pustaka).

B. Pelaksanaan Program

Sebelum melakukan pelaksanaan program mengajar pada PLP II, mahasiswa harus mempersiapkan beberapa hal, antara lain:

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Mahasiswa melakukan persiapan sebelum mengajar dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, mulai dari pembuatan RPP, Media pembelajaran, Metode pembelajaran, dll. Sehingga ketika nanti memulai kegiatan pembelajaran mahasiswa sudah siap dan mampu mengimplementasikan RPP dalam kelas. Pada pelaksanaan Program PLP II yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kamal, jadwal praktik mengajar penulis dimulai pada tanggal 22 Agustus 2023 yaitu kelas XI-1.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul ajar sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau Modul Ajar dibuat oleh praktikan dengan bimbingan

guru pamong sesuai dengan Silbus atau ATP yang digunakan di SMA Negeri 1 Kamal.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan PLP itu sendiri merupakan praktik latihan mengajar yang sifatnya aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon pendidik.

Tabel 2. 1 Praktik Mengajar Kelas XI-1

Hari dan Tanggal	Pertemuan	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan
Selasa, 29 Agustus 2023	1	XI-1	3.1. Memahami pendapatan nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pendapatan nasional 2. Manfaat pendapatan nasional 3. Tujuan perhitungan pendapatan nasional 4. Pendekatan perhitungan pendapatan nasional
Rabu, 30 Agustus 2023	2	XI-1	3.2. Menjelaskan konsep – konsep yang berkaitan dengan pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep – konsep pendapatan nasional <ol style="list-style-type: none"> a. GDP

			nasional dan menghitung pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> b. GNP c. NNP d. NNI e. PI f. DI <p>2. Pendapatan Perkapita</p>
Selasa, 05 September 2023	3	XI-1	<p>3.3. Menjelaskan kesenjangan ekonomi akibat distribusi pendapatan yang tidak merata.</p> <p>3.4. Menganalisis masalah ketidakmerataan pendapatan nasional di Indonesia</p>	<p>1. Distribusi Pendapatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurva Lorenz b. Rasio Gini c. Kriteria <ul style="list-style-type: none"> a Bank Dunia
Selasa, 05 September 2023	3	XI-1		Ulangan Harian 1 (Pendapatan Nasional)
Rabu, 06 September 2023	4	XI-1	<p>4.1. Memahami konsep ketenagakerjaan</p> <p>4.2. Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.</p>	<p>1. Mengenal Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep yang berkaitan dengan ketenagakerjaan

20.	8092	MOH AQMAL HIDAYATULLAH	L	93,5	90	63	88	90		√				√	
21.	8305	MOHAMMAD FAHAD RIFADI	L	84	90	75	90	95		√				√	
22.	8274	NAILA YUVA WIDJANIAH	P	90	90	80	90	90				√			√
23.	8309	NUR INTAN SAPUTRI	P	90	100	90	88	80		√				√	
24.	8212	RAHMAD RAMADHANI	L	90	90	60	87	85		√				√	
25.	7996	RHYZA MARTHA WIDYAMSYAH	P	67	80	60	88	60		√				√	
26.	8031	RISCA MEYLANI PUTRI	P	100	85	65	88	70			√			√	
27.	8247	RIZKI DWI BIMA SAPUTRA	L	93,5	90	60	88	85		√				√	
28.	8173	ROHMATUL RAMADHANI	L	100	100	90	88	95			√			√	
29.	8139	ROZA NABILA	P	100	90	68	90	90			√			√	
30.	8175	SAHIRA LAYALI	P	100	100	70	88	90			√			√	
31.	8284	SUKMA NUR YAHYA	P	96,5	100	63	88	80			√			√	
32.	8034	THESNIM RAMADHANI	P	100	100	63	90	75			√			√	
33.	8286	TRIAMAULA NIMATUS SHOLEHA	P	100	100	65	88	90		√				√	
34.	8143	YASVIN KURNIA SANY	P	100	80	75	88	85			√			√	
35.	8071	YUNISHA EKA SOFYANTI	P	100	100	80	88	75		√				√	
36.	8107	ZAHRA TASYA NAMIRA	P	100	90	80	93	100				√			√

KRITERIA PENILAIAN :

- Kriteria Penilaian Kognitif meliputi : Pengetahuan Sosial, Keaktifan, Tugas.
- Kriteria Penilaian Afektif meliputi : Sikap, Tanggung Jawab, Kedisiplinan, Komunikasi.

Keterangan Tugas :

- Tugas 1: Konsep-konsep Pendapatan Nasional
- Tugas 2: Pendekatan Pendapatan Nasional
- Tugas 3: Quiz dan Remidi konsep-konsep pendapatan nasional
- Tugas 4: Kelompok Ketenagakerjaan

KETERANGAN POINT :

- 1 = KURANG
- 2 = CUKUP
- 3 = BAIK
- 4 = BAIK SEKALI

d. Umpan Balik dari Guru Pamong

Pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal tidak terlepas dari peran guru pamong/pembimbing. Selama kegiatan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal, penulis sebagai mahasiswa PLP II mendapat bimbingan dari berbagai pihak di SMA Negeri 1 Kamal diantaranya yaitu Guru pamong mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kamal pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Ibu Sudarmi, S.E. Sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan Program Studi Pendidikan Ekonomi mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan siswa - siswi, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada siswa-siswi
2. Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
3. Membantu praktikan mengatasi siswa-siswi yang sulit di kendalikan.
4. Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing siswa - siswi untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.
5. Memberikan saran praktikan saat menyusun soal ulangan dan evaluasi.

C. Hasil Pelaksanaan Program

Pada kegiatan PLP II ini dilaksanakan dengan tanggung jawab sebagaimana Mahasiswa menjalankan tugasnya dalam praktik mengajar. Hasil yang diperoleh pada kegiatan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal yaitu mendapatkan respon yang baik dari siswa dalam proses pembelajaran karena dilakukan secara sistematis, serta guru pamong yang telah membimbing selama proses kegiatan PLP II ini dengan masukan-masukan yang bermanfaat. Dalam proses pembelajaran di Kelas menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menarik minat belajar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan.

Dalam kegiatan PLP II, penulis melaksanakan praktik mengajar pada mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kamal. Guru pamong dalam melaksanakan praktik mengajar ini adalah Ibu Sudarmi, S.E. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PLP II terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru pembimbing untuk menentukan jadwal dan materi apa yang akan diajarkan.

a. Faktor Pendukung

Pada kegiatan PLP II, mahasiswa dalam menjalankan kegiatan mengajar di beri bimbingan oleh para guru pamong yang sudah ditugaskan dari sekolah. Seperti dalam perencanaan pembuatan perangkat mengajar, diberi motivasi, dan nasihat yang baik ketika proses belajar mengajar di kelas. Begitupun para guru dan staf tata usaha lainnya yang juga memberikan respon baik kepada mahasiswa PLP II selama proses kegiatan. Sarana dan prasana di SMA Negeri 1 Kamal sangat lengkap dan baik sehingga memudahkan dalam praktik mengajar Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kamal pun antusias dalam menyambut para mahasiswa PLP II yang mengisi kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka dengan baik bekerja sama dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan kondusif. Hal tersebut, dapat menjadi motivasi dan pendukung semangat mahasiswa PLP II dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai tujuan.

b. Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal, selain

diperoleh berbagai pengalaman yang berharga juga dijumpai hambatan-hambatan selama kegiatan PLP II. Hambatan yang muncul bisa dalam hal kegiatan praktik mengajar terbimbing maupun pelaksanaan kegiatan di luar mengajar. Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PLP II ini adalah:

- 1) Kecakapan beradaptasi mahasiswa terhadap aturan dan pola kedisiplinan di sekolah.
- 2) Karakteristik siswa SMA Negeri 1 Kamal yang merupakan siswa hiperaktif sehingga menyulitkan mahasiswa ketika praktik mengajar terbimbing di kelas.
- 3) Siswa SMA Negeri 1 Kamal mempunyai persepsi bahwa mahasiswa PLP II bukan layaknya guru yang ada di sekolah, melainkan seperti kakak sehingga sikap siswa terkadang kurang memperhatikan rasa hormat

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Dari pemaparan hambatan-hambatan selama pelaksanaan PLP di SMA Negeri 1 Kamal, adapun upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan, yaitu:

- a) Pembiasaan diri mahasiswa untuk mengikuti peraturan yang di berlakukan di sekolah.
- b) Pembiasaan diri mahasiswa PLP untuk memahami karakteristik siswa SMA Negeri 1 Kamal sehingga mengerti akan keadaan siswanya.
- c) Berlatih mengelola kelas dengan cara menjalin komunikasi dengan siswa di luar kelas.
- d) Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa mahasiswa PLP di SMA Negeri 1 Kamal adalah sebagai calon guru dan berkedudukan sama dengan guru yang sudah ada.
- e) Memberikan contoh sikap yang baik kepada sesama teman maupun kepada orang yang lebih dituakan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PLP II merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai praktek dan wujud pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi dan upaya untuk mewujudkan jati diri mahasiswa sebagai calon guru.

Kegiatan PLP II merupakan langkah dari sekolah tinggi untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkopetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya PLP II, diharap calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan.

Pada kegiatan dan agenda yang ada selama proses Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 1 Kamal, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman, teman dan keluarga besar yang baru. PLP II di sekolah ini, dengan seluruh kegiatan yang ada dari sekolah serta pembekalan pembelajaran dari dosen-dosen pengajar dan harapan tinggi dari STKIP PGRI Bangkalan, akhirnya penulis mampu mengaplikasikan ilmu pendidikan yang telah diajarkan oleh dosen- dosen dengan baik.

Penulis juga mampu belajar memahami bermacam-macam karakter siswa berkat arahan dan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Sudarmi, S.E. Penulis mampu menjadi mahasiswa yang dapat bersosialisasi dengan baik kepada orang lain seperti teman satu kelompok PLP II dari berbagai prodi. Tidak lupa pula mendapat teman baru dan pengalaman baru berkat para guru di SMA Negeri 1 Kamal. Banyak hal bermanfaat yang dapat penulis ambil dari pelaksanaan PLP II ini. Sehingga penulis juga berharap pihak STKIP PGRI Bangkalan dan pihak SMA Negeri 1 Kamal mampu tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi yang baik. Agar pelaksanaan PLP II angkatan selanjutnya mampu melaksanakannya juga dan belajar bersama lagi dengan lebih lancar dan lebih baik.

B. Saran

Pada kegiatan PLP II yang sudah dilaksanakan, kami sebagai Mahasiswa memahami dan mengetahui tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas terutama di SMA Negeri 1 Kamal ini dan menjadi pendidik yang professional. Dalam hal ini saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Sesama Mahasiswa PLP II

Mahasiswa PLP II harus tetap menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, guru, dan karyawan sekolah, tim UPPL, DPL, serta lebih meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam kegiatan PLP II.

2. Pihak Sekolah

Pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal berjalan dengan lancar dan baik dengan dukungan dan bimbingan banyak pihak sekolah. Dan disuport pula dengan saran dan prasarana yang lengkap dan memadai sehingga memudahkan mahasiswa PLP II dalam kegiatan praktik mengajar.

3. Pihak UPPL STKIP PGRI Bangkalan

Sebelum Pelaksanaan kegiatan PLP II sebaiknya dipersiapkan lebih matang lagi. Seperti dalam kegiatan pembekalan PLP II tidak dijelaskan bagaimana sistematika penulisan laporan, dan format yang digunakan, baik untuk laporan kelompok maupun individu. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman informasi yang diterima oleh mahasiswa PLP II.

DAFTAR PUSTAKA

Rizky, Moh. 2022. *Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan II Di SMA Negeri 1 Kamal*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan

UPPL, T. 2023. *Pedoman PLP II*. 2023. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.

Rencana Pekan Efektif

RENCANA PEKAN EFEKTIF SEMESTER GANJIL			
Tahun Pelajaran 2023/2024			
KELAS XI			
A. BANYAK PEKAN		B. BANYAK PEKAN TIDAK EFEKTIF	
BULAN	JML. PEKAN	URAIAN	JML PEKAN
Juli	2	MPLS	0
Agustus	5	KTS	1
September	4	P5	2
Oktober	4	SAS dan Pengolahan Nilai	4
November	5	Libur SMTR Ganjil	1
Desember	4		
		J U M L A H	8
J U M L A H		C. BANYAK PEKAN EFEKTIF	
24		24 pekan - 8 pekan = 16 pekan	
D. BANYAK JAM PELAJARAN EFEKTIF			
<i>16 pekan X 5 jam = ..80.. Jam pelajaran</i>			
E. ALOKASI WAKTU			
NO	KOMPETENSI DASAR		WAKTU
1	3.1.Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia 4.1.Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia. Ulangan Harian 1		10 jp 2 jp
2	3.2.Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional dalam konteks pertumbuhan Pembangunan ekonomi 4.2.Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional dalam konteks pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Ulangan Harian 2		15 jp 3 jp
3	3.3.Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi 4.3. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya Ulangan Harian 3		15 jp 2 jp
4	3.4.Menganalisis indeks harga dan inflasi 4.4.Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi Ulangan Harian 4		15 jp 3 jp
5	3.5.Menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 4.5.Menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal		15 jp
J U M L A H			
Diketahui, Kepala SMA Negeri 1 Kamal		Guru Mata Pelajaran	
			
DWI IMAM ARIF, S.Pd., M.Pd		AHMAD ALHASIR	
NIP. 19800302 200312 1 005		NPM 2022211009	

Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Kamal
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XI / Ganjil - Genap
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

A. Capaian Pembelajaran (CP) Fase F

Pada akhir fase ini, siswa memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ekonomi yang diharapkan dikuasai siswa pada fase ini yaitu Peran Pelaku Ekonomi, Teori Perilaku konsumen, Teori Perilaku Produsen (Pengusaha), Pengangguran, Inflasi, Pendapatan Nasional, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Permintaan dan Penawaran Agregat, Pertumbuhan Ekonomi, Pasar Uang, Kebijakan Fiskal dan Moneter, Perdagangan Internasional dan Hambatan, Neraca Pembayaran dan Perjanjian Perdagangan Internasional, Sistem dan Pelaku Ekonomi. Pada akhir fase ini, siswa terampil dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa menganalisis bentuk kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dikeluarkan sesuai dengan kondisi yang saat itu terjadi. Siswa membuat analisis komparasi anggaran (APBN dan APBD). Siswa menyusun anggaran pengeluaran untuk kebutuhan individu. Siswa menyajikan hasil analisis dan identifikasi terkait masalah ekonomi (inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi) di lingkungan sekitarnya. Siswa mengidentifikasi berbagai produk komparatif Indonesia.

B. Capaian Pembelajaran (CP) Berdasarkan Elemen

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu menjelaskan dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini yaitu Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha), Akuntansi Keuangan Dasar dalam konteks penerapannya pada salah satu bentuk badan usaha di Indonesia (Transaksi Bisnis Perusahaan, Persamaan Dasar Akuntansi, dan Siklus Akuntansi) Pendapatan Nasional

	dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi, Ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya, Teori Uang, Indeks Harga dan Inflasi, Pasar Uang dan Ekonomi Digital, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah), Perpajakan, dan Ekonomi Internasional.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

No. ATP	ATP	JUMLAH	SEMESTER
11.1	Mendeskripsikan bentuk serta jenis badan usaha	5	1
11.2	Memberi contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar	5	1
11.3	Menganalisis kinerja salah satu badan usaha milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar	5	1
11.4	Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional	5	1
11.5	Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar	5	1
11.6	Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan	5	1
11.7	Menjelaskan konsep ketenagakerjaan	5	1
11.8	Menyajikan hasil pengamatan tentang fenomena pengangguran dan cara mengatasinya	5	1
11.9	Menjelaskan permintaan dan penawaran uang	5	2
11.10	Menghitung indeks harga	5	2
11.11	Menghitung nilai inflasi	5	2
11.12	Membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi ekonomi terkini	5	2

11.13	Menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter	5	2
11.14	Menganalisis dampak penerapan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari	5	2
11.15	Mengevaluasi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini	5	2

Bangkalan, 11 September 2023

Diperiksa Oleh,

Guru Pamong



Sudarmi, SE.

NIP. 196405122003122002

Mahasiswa PLP II

Ahmad Alhasir

NPM. 2022211009

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 1 KAMAL



Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd

NIP. 198003022003121005

Silabus/ATP

Elemen	
Capaian Pembelajaran Tahun	<p>Pada akhir fase ini, siswa memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ekonomi yang diharapkan dikuasai siswa pada fase ini yaitu Peran Pelaku Ekonomi, Teori Perilaku konsumen, Teori Perilaku Produsen (Pengusaha), Pengangguran, Inflasi, Pendapatan Nasional, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Permintaan dan Penawaran Agregat, Pertumbuhan Ekonomi, Pasar Uang, Kebijakan Fiskal dan Moneter, Perdagangan Internasional dan Hambatan, Neraca Pembayaran dan Perjanjian Perdagangan Internasional, Sistem dan Pelaku Ekonomi. Pada akhir fase ini, siswa terampil dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa menganalisis bentuk kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dikeluarkan sesuai dengan kondisi yang saat itu terjadi. Siswa membuat analisis komparasi anggaran (APBN dan APBD). Siswa menyusun anggaran pengeluaran untuk kebutuhan individu. Siswa menyajikan hasil analisis dan identifikasi terkait masalah ekonomi (inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi) di lingkungan sekitarnya. Siswa mengidentifikasi berbagai produk komparatif Indonesia.</p>
Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep badan usaha, pendapatan nasional, ketenagakerjaan, dan inflasi. Setelah pemahanan konsep tercapai, peserta didik menganalisis konsep-konsep tersebut dengan permasalahan ekonomi makro saat ini berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar. Selanjutnya, peserta didik mengevaluasi kebijakan pemerintah dengan melihat dampak yang ditimbulkannya di masyarakat. Penelitian sederhana di lingkungan sekitar dilakukan untuk mengasah kemandirian, bernalar kritis, kreatif, ketakwaan terhadap Tuhan, dan pemahaman konsep kebinekaan. Keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik.</p>
Alur Tujuan Pembelajaran	<p>11.1 Mendeskripsikan bentuk serta jenis badan usaha</p>

	<p>11.2 Memberi contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar</p> <p>11.3 Menganalisis kinerja salah satu badan usaha milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar</p> <p>11.4 Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional.</p> <p>11.5 Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>11.6 Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan</p> <p>11.7 Menjelaskan konsep ketenagakerjaan</p> <p>11.8 Menyajikan hasil pengamatan tentang fenomena pengangguran dan cara mengatasinya</p> <p>11.9 Menjelaskan permintaan dan penawaran uang</p> <p>11.10. Menghitung indeks harga</p> <p>11.11 Menhitung nilai inflasi</p> <p>11.12 Membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi ekonomi terkini</p> <p>11.13 Menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter</p> <p>11.14 Menganalisis dampak penerapan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>11.15 Mengevaluasi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini</p>
Jumlah Jam	108 (36 minggu)
Kata Kunci	Bentuk badan usaha Alur kegiatan ekonomi Metode menghitung pendapatan nasional Jenis-jenis pengangguran Pehitungan inflasi strategi kebijakan moneter. strategi Kebijakan fiskal
Topik	
Glosarium	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perseroan Terbatas : suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. ▪ CV: bentuk badan usaha berupa persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dimana sebagian para anggotanya memiliki tanggung jawab yang tak terbatas dan sebagian anggota lainnya memiliki tanggung jawab yang terbatas. ▪ Pendapatan nasional: jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga (RTK) di

	<p>suatu negara dari penyerahan faktor-faktor dalam satu periode tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertumbuhan ekonomi: peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pembangunan ekonomi ▪ Angkatan kerja : penduduk berumur 15 tahun ke atas yang selama seminggu sebelum pencacahan, bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan mereka yang tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan ▪ Inflasi : kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. ▪ Kebijakan fiskal : kebijakan pemerintah dalam memengaruhi pengeluaran dan pendapatan dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa menimbulkan inflasi
<p>Profil Pelajar Pancasila</p>	<p>Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.</p>

RPP/MODUL AJAR

MODUL AJAR EKONOMI KELAS XI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: AHMAD ALHASIR
Satuan Pendidikan	: SMAN 1 KAMAL
Fase / Kelas	: F - XI (Sebelas)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	: 7 JP X 45 menit (3X Pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 2023

II. KOMPETENSI AWAL

KOMPETENSI AWAL

Pendapatan nasional merupakan keseluruhan pendapatan yang diperoleh suatu negara dalam satu periode. Pendapatan nasional dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kondisi perekonomian suatu negara hingga kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, perekonomian suatu negara dapat dikatakan berkembang apabila pendapatan yang diperoleh dalam satu periode cenderung tumbuh atau naik.

Dalam memahami perhitungan pendapatan nasional, peserta didik harus menguasai dasar perhitungan matematika. Apabila Peserta didik sudah menguasai konsep perhitungan, tentunya peserta didik akan lebih mudah dalam memahami konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional dan kemudian menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Peserta didik menjadi pribadi yang bernalar kritis dalam memproses informasi dan menganalisis pendapatan nasional suatu negara, kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain), demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet
- LCD/ proyektor, Papan Tulis
- Powerpoint materi

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional
- Menjelaskan pengertian pendapatan nasional
- Menguraikan manfaat pendapatan nasional
- Menghitung pendapatan nasional
- Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar
- Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mengetahui dan memahami pendapatan nasional

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
- Mengapa materi tersebut harus dipelajari?
- Apa pengaruh pendapatan nasional bagi perekonomian Indonesia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Pendapatan Nasional

Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan keadaan pada hari tersebut
- Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME)
- Guru mendata dan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan.
Pertanyaan pemantik yang bisa ditanyakan kepada peserta didik, yaitu:
 1. Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
 2. Mengapa materi tersebut harus dipelajari?
 3. Apa pengaruh pendapatan nasional bagi perekonomian Indonesia?
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya tentang pendapatan nasional
- Guru memberikan poin reward bagi peserta didik yang berani menyampaikan pendapat

Kegiatan Inti (95 Menit)

- Guru dan peserta didik terlibat dalam ceramah kolaboratif menjelaskan pengertian pendapatan nasional, manfaat pendapatan nasional dan perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan Power Point.
- Pemberian dan menjelaskan pengerjaan contoh soal sebagai penguatan dari materi yang dijelaskan.
- Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam mengetahui pendapatan nasional
- Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya masing-masing
- Setelah semua soal dikerjakan, guru dan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.
- Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban berbagai soal.

Kegiatan Penutup (20 Menit)

- Guru menanyakan kembali kepada peserta didik materi yang telah disampaikan
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberi arahan tentang materi pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

PERTEMUAN KE-2

Konsep-konsep perhitungan pendapatan nasional

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan keadaan pada hari tersebut

- Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME)
- Guru mendata dan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Guru menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya mengenai pendapatan nasional
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya tentang pengertian pendapatan nasional, manfaat pendapatan nasional dan perhitungan pendapatan nasional
- Guru memberikan poin reward bagi peserta didik yang berani menyampaikan pendapat
- Guru menanyakan tugas kepada peserta didik yang belum mengumpulkan dan membagikan buku tugas bagi yang sudah mengumpulkan
- Guru dan peserta didik terlibat dalam ceramah kolaboratif menjelaskan konsep-konsep pendapatan nasional dengan menggunakan Power Point.
- Guru memberikan tugas individu berupa Quizizz kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam mengetahui pendapatan nasional
- Guru menjelaskan aturan dalam tugas Quizizz ini
- Guru meminta peserta didik untuk menggunakan handphone untuk login ke Quizizz
- Guru menunggu semua peserta didik untuk ikutserta dalam tugas ini
- Guru memulai tugas Quizizz ini secara bersama
- Guru memberikan reward bagi peserta didik yang berhasil mengumpulkan nilai tertinggi, yaitu 3 besar

- Guru memberikan tugas individu sebagai remedi bagi peserta didik yang nilainya quiz nya dibawah KKM

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Guru menanyakan kembali kepada peserta didik materi yang telah disampaikan
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberi arahan tentang materi pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

PERTEMUAN KE-3

Distribusi Pendapatan

Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan keadaan pada hari tersebut
- Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME)
- Guru mendata dan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (95 Menit)

- Guru menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya mengenai konsep-konsep pendapatan nasional
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya tentang konsep-konsep pendapatan nasional
- Guru memberikan poin reward bagi peserta didik yang berani menyampaikan pendapat
- Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas individunya

- Guru dan peserta didik terlibat dalam ceramah kolaboratif menjelaskan distribusi pendapatan (Kurva Lorenz, Rasio Gini, dan Kriteria Bank Dunia) dengan menggunakan Power Point.
- Setelah guru menjelaskan, peserta didik ditanya kembali mengenai materi yang telah disampaikan
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik
- Guru memberikan evaluasi berupa Ulangan Harian kepada peserta didik
- Peserta didik diminta untuk belajar selama 10 Menit
- Guru memberikan aturan saat pengerjaan ulangan harian
- Guru memberikan lembar soal ulangan harian kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan ulangan harian 30 Menit
- Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan ulangan hariannya

Kegiatan Penutup (20 Menit)

- Guru menanyakan kembali kepada peserta didik materi yang telah disampaikan
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberi arahan tentang materi pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Pendapatan Nasional

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian
1	Menjelaskan pengertian serta manfaat pendapatan nasional	2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan manfaat pendapatan nasional menggunakan bahasa sendiri.
	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapatan		Peserta didik mampu membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi

	nasional setiap negara		pendapatan nasional setiap negara.
2	Menjelaskan dan menyajikan perhitungan pendapatan nasional	3	Peserta didik dapat menjelaskan dan menyajikan perhitungan pendapatan nasional menggunakan metode produksi, metode pendapatan, dan metode pengeluaran.
3	Menghitung pendapatan nasional berdasarkan konsep-konsep pendapatan nasional	1 & 4	Peserta didik mampu menghitung pendapatan nasional menggunakan GDP, GNP, NNP, NNI, DI, PI, dan Pendapatan perkapita (75%)
	Menghitung pendapatan perkapita		
4	Mendeskripsikan Kurva Lorenz, Rasio Gini		Peserta didik dapat menghitung rasio gini dan membuat kurva lorenz dari data suatu negara peserta didik mampu mengerjakan post test tentang ketimpangan distribusi pendapatan.
	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan		
	Menganalisis dampak yang ditimbulkan dari ketimpangan penyebaran pendapatan		
5	Ulangan Harian	5	Peserta didik dapat menjelaskan dan memahami pendapatan nasional

Kunci jawaban pada setiap pelatihan test/ asesmen

Asesmen

Contoh latihan soal

1. Negara A memiliki potensi manufaktur tekstil. Industri pengolahan tekstil melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - Perusahaan membeli 10.000 bal kapas dari petani seharga Rp 80.000/bal
 - Kapas diolah menjadi benang dengan harga Rp 120.000/meter

- Benang diolah menjadi kain dengan harga Rp 150.000/meter
- Kain diolah menjadi pakaian garmen dengan harga Rp 300.000/potongan baju

Penyelesaian

- 1) Petani Kapas $10.000 \times \text{Rp } 80.000 = \text{Rp } 800.000.000$
- 2) Benang $(10.000 \times \text{Rp } 120.000) - (10.000 \times \text{Rp } 80.000) = \text{Rp } 400.000.000$
- 3) Kain $(10.000 \times \text{Rp } 150.000) - (10.000 \times \text{Rp } 120.000) = \text{Rp } 300.000.000$
- 4) Pakaian $(10.000 \times \text{Rp } 300.000) - (10.000 \times \text{Rp } 150.000) = \text{Rp } 1.500.000.000 +$
Pendapatan nasional $= \text{Rp } 3.000.000.000$

Jadi, pendapatan nasional negara A berdasarkan pendekatan produksi sebesar Rp 3.000.000.000

1. Negara X merupakan negara yang pendapatan nasionalnya bergantung pada sektor industri. Sektor industri menyumbang paing banyak dalam pembentukan PDB. Berikut ini beberapa pendapatan negara Indonesia dari sektor industri.

- Pendapatan sewa yang diterima oleh perusahaan Rp 60,6 Triliun
- Upah yang diterima karyawan Rp 124,5 Triliun
- Bunga yang diperoleh perusahaan Rp 58,2 Triliun
- Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 450,8 Triliun

Penyelesaian

$$Y = w + r + i + p$$

$$Y = \text{Rp } 60,6 \text{ T} + \text{Rp } 124,5 \text{ T} + \text{Rp } 58,2 \text{ T} + \text{Rp } 450,8 \text{ T}$$

$$Y = \text{Rp } 694,1 \text{ T}$$

Jadi, pendapatan nasional negara X berdasarkan pendekatan pendapatan sebesar Rp 694,1T

2. Pengeluaran negara A selama satu tahun adalah, antara lain konsumsi (C) sebesar Rp 2.456,9 Triliun, belanja pemerintah (G) sebesar Rp 1.008,4 Triliun, Investasi (I) sebesar Rp 1.546,7 Triliun, ekspor (X) sebesar Rp 675,6 Triliun, dan impor (M) sebesar Rp 523,9 Triliun. Hitunglah secara teliti besarnya pendapatan nasional negara A dengan pendekatan pengeluaran!

Penyelesaian

$$Y = C + I + G (X-M)$$

$$Y = \text{Rp } 2.456,9 \text{ T} + \text{Rp } 1.546,7 \text{ T} + \text{Rp } 1.008,4 \text{ T} + (\text{Rp } 675,6 \text{ T} - \text{Rp } 523,9 \text{ T})$$

$$Y = \text{Rp } 5.163,7 \text{ T}$$

Jadi, pendapatan nasional negara A berdasarkan pendekatan pengeluaran sebesar Rp 5.163,7 T

3. GDP negara X sebesar Rp 7.200.350 M, pendapatan penduduk negara X

yang ada diluar negeri Rp 1.525.100 M, dan pendapatan penduduk asing di negara X sebesar Rp 680.200 M. Hitunglah jumlah GNP negara X!

Penyelesaian

$$\text{GNP} = \text{Rp } 7.200.350 \text{ M} + (\text{Rp } 1.525.100 \text{ M} - \text{Rp } 680.200 \text{ M})$$

$$\text{GNP} = \text{Rp } 7.200.350 \text{ M} + \text{Rp } 844.900 \text{ M}$$

$$\text{GNP} = \text{Rp } 8.045.250 \text{ M}$$

4. GNP negara X sebesar Rp 8.045.250 M. Adapun penyusutan modal produksinya sebesar Rp 10.100 M. Hitunglah jumlah NNP negara X!

Penyelesaian

$$\text{NNP} = \text{Rp } 8.045.250 \text{ M} - \text{Rp } 10.100 \text{ M}$$

$$\text{NNP} = \text{Rp } 8.035.150 \text{ M}$$

5. NNP negara X sebesar Rp 8.035.150 M. Pajak tidak langsung sebesar Rp 110.100 M. Hitunglah jumlah NNI negara X!

Penyelesaian

$$\text{NNI} = \text{Rp } 8.045.250 \text{ M} - \text{Rp } 110.100 \text{ M}$$

$$\text{NNI} = \text{Rp } 7.925.050 \text{ M}$$

6. NNI negara X sebesar Rp 7.925.050 M. Transfer payment Rp 48.150 M, iuran sosial Rp 33.150 M, asuransi Rp 63.300 M, laba ditahan Rp 86.200 M, dan pajak perseroan Rp 39.610 M. Hitunglah jumlah PI negara X!

Penyelesaian

$$\text{PI} = \text{Rp } 7.925.050 \text{ M} + \text{Rp } 48.150 \text{ M} - (\text{Rp } 48.150 \text{ M} + \text{Rp } 33.150 \text{ M} + \text{Rp } 63.300 \text{ M} + \text{Rp } 86.200 \text{ M} + \text{Rp } 39.610 \text{ M})$$

$$\text{PI} = \text{Rp } 7.925.050 \text{ M} + \text{Rp } 48.150 \text{ M} - \text{Rp } 222.260 \text{ M}$$

$$\text{PI} = \text{Rp } 7.750.940 \text{ M}$$

7. PI negara X sebesar Rp 7.750.940 M dan pajak penghasilan sebesar Rp 125.440 M. Hitunglah jumlah DI negara X!

Penyelesaian

$$\text{DI} = \text{Rp } 7.750.940 \text{ M} - \text{Rp } 125.440 \text{ M}$$

$$\text{DI} = \text{Rp } 7.625.500 \text{ M}$$

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Petunjuk

- Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok
- Carilah artikel atau materi tentang ketimpangan pendistribusian pendapatan Indonesia dari sumber yang relevan
- Link artikel yang bisa digunakan sebagai referensi: <https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/view/4100>

No	Periode	Besar Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	Penyebab	Cara Pemerintah Mengatasinya
1				
2				
3				
Dst				

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut, dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti di bawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi perhitungan pendapatan nasional, perhitungan pendapatan perkapita, dan distribusi pendapatan?	
2	Apakah kalian bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi perhitungan pendapatan nasional, perhitungan pendapatan perkapita, dan distribusi pendapatan?	
3	Identifikasi kesulitan dan hambatan yang kalian temui dalam proses memahami materi perhitungan pendapatan nasional, perhitungan pendapatan perkapita, dan distribusi pendapatan?	
4	Sikap positif apa yang dapat kalian peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 1: KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

- | | |
|------------------------------|------------------|
| 1. PDB/GDP Indonesia Sebesar | Rp 5.134.120 M |
| Pendapatan Neto luar negeri | Rp 1.450.000 M |
| Pajak tidak langsung | Rp 9.645 M |
| Penyusutan | Rp 6.577 M |
| Iuran Asuransi | Rp 2 M |
| Iuran Jaminan Sosial | Rp 3 M |
| Laba Ditahan | Rp 5 M |
| Transfer Payment | Rp 14 M |
| Pajak Perseroan | Rp 10 M |
| Pajak Penghasilan | Rp 5 M |
| Jumlah Penduduk Indonesia | 278,69 Juta jiwa |
- HITUNGLAH : GNP, NNP, NNI, PI , DI dan Pendapatan Per Kapita
2. Bagaimana penerapan perhitungan pendapatan disposabel?
 3. Bagaimana cara meningkatkan pendapatan per kapita suatu negara?
 4. Sebutkan pendapatan per kapita yang diperoleh negara-negara di dunia sesuai dengan klasifikasinya?
 5. Apa profil pelajar Pancasila yang terdapat pada materi diatas?

PENYELESAIAN

1. $GNP = GDP + \text{Pendapatan Neto terhadap luar negeri}$
 $= Rp 5.134.120 M + Rp 1.450.000 M$
 $= Rp 6.584.120 M$

$$\begin{aligned} NNP &= GNP - \text{Penyusutan} \\ &= Rp 6.584.120 M - Rp 6.577 M \\ &= Rp 6.577.543 M \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{NNI} &= \text{NNP} - \text{Pajak tidak langsung} \\
&= \text{Rp } 6.577.543 \text{ M} - \text{Rp } 9.645 \text{ M} \\
&= \text{Rp } 6.567.898 \text{ M}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{PI} &= \text{NNI} + \text{Transfer Payment} - (\text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi} + \text{iuran} \\
&\text{jaminan sosial} + \text{pajak perseroan}) \\
&= \text{Rp } 6.567.898 \text{ M} + \text{Rp } 14 \text{ M} - (\text{Rp } 5 \text{ M} + \text{Rp } 2 \text{ M} + \text{Rp } 3 \text{ M} + \text{Rp } \\
&10 \text{ M}) \\
&= \text{Rp } 6.567.898 \text{ M} + \text{Rp } 14 \text{ M} - \text{Rp } 20 \text{ M} \\
&= \text{Rp } 6.567.892 \text{ M}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{DI} &= \text{PI} - \text{Pajak Penghasilan} \\
&= \text{Rp } 6.567.892 \text{ M} - \text{Rp } 5 \text{ M} \\
&= \text{Rp } 6.567.887 \text{ M}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Pendapatan Per kapita} &= \frac{\text{GDP/PDB}}{\text{Jumlah Penduduk}} \\
&= \frac{\text{Rp } 5.134.120 \text{ M}}{\text{Rp } 278,69 \text{ Jt Jiwa}} \\
&= \text{Rp } 18.422 \text{ M}
\end{aligned}$$

2. Pendapatan disposibel adalah uang yang tersisa dari pemasukan penduduk setelah membayar semua pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Cara menghitungnya sebagai berikut: Pendapatan disposibel = Pendapatan pribadi – pajak pribadi
3. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan per kapita antara lain:
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
 - Meningkatkan upah minimum
 - Mengembalikan usaha kecil menengah (UKM)
 - Menyediakan lapangan pekerjaan
 - Meningkatkan pertumbuhan PDB, dengan mendorong konsumsi pemerintah lebih tinggi, investasi lebih tinggi dan ekspor dikurangi impor
4. Pendapatan per kapita yang diperoleh negara-negara di dunia diklasifikasikan menjadi empat, sebagai berikut:
 - Negara berpendapatan rendah adalah negara yang pendapatan per kapitanya < \$ 1.035

- Negara berpendapatan menengah ke bawah adalah negara yang pendapatan per kapitanya $< \$ 1.036$ sampai dengan $\$ 4.045$
 - Negara berpendapatan menengah ke atas adalah negara yang pendapatan per kapitanya $\$ 4.046$ sampai dengan $\$ 12.535$
 - Negara berpendapatan tinggi adalah negara yang pendapatan per kapitanya $\$ 12.535$ ke atas
5. Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.

LEMBAR AKTIVITAS 2: PENDAPATAN NASIONAL

Link Quizizz

https://quizizz.com/admin/quiz/64e6b920fedd900009ff94f4?source=quiz_share

LEMBAR AKTIVITAS 3: PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

1. Negara Indonesia memiliki potensi manufaktur tekstil. Industri pengolahan tekstil melakukan kegiatan sebagai berikut:
- Perusahaan membeli 17.000 bal kapas dari petani seharga Rp 100.000/bal
 - Kapas diolah menjadi benang dengan harga Rp 150.000/meter
 - Benang diolah menjadi kain dengan harga Rp 200.000/meter
 - Kain diolah menjadi pakaian garmen dengan harga Rp 400.000/potongan baju

Berdasarkan data tersebut, berapakah jumlah pendapatan nasionalnya dengan menggunakan pendekatan produksi?

Penyelesaian

- 1) Petani Kapas $17.000 \times \text{Rp } 100.000 = \text{Rp } 1.700.000.000$
- 2) Benang $(17.000 \times \text{Rp } 150.000) - (17.000 \times \text{Rp } 100.000) = \text{Rp } 850.000.000$

$$3) \text{ Kain } (17.000 \times \text{Rp}200.000) - (17.000 \times \text{Rp}150.000) = \text{Rp } 850.000.000$$

$$4) \text{ Pakaian } (17.000 \times \text{Rp}400.000) - (17.000 \times \text{Rp}200.000) = \text{Rp } 3.400.000.000 +$$

$$\text{Pendapatan nasional} = \text{Rp } 6.800.000.000$$

Jadi, pendapatan nasional negara A berdasarkan pendekatan produksi sebesar Rp 6.800.000.000

2. Negara Indonesia merupakan negara yang pendapatan nasionalnya bergantung pada sektor industri. Sektor industri menyumbang paing banyak dalam pembentukan PDB. Berikut ini beberapa pendapatan negara Indonesia dari sektor industri.

- Pendapatan sewa yang diterima oleh perusahaan Rp 94,8 Triliun
- Upah yang diterima karyawan Rp 258,6 Triliun
- Bunga yang diperoleh perusahaan Rp 73,4 Triliun
- Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 692,7 Triliun

Berdasarkan data tersebut, berapakah jumlah pendapatan nasionalnya dengan menggunakan pendekatan pendapatan

Penyelesaian

$$Y = w + r + i + p$$

$$Y = \text{Rp } 94,8 \text{ T} + \text{Rp } 258,6 \text{ T} + \text{Rp } 73,4 \text{ T} + \text{Rp } 692,7 \text{ T}$$

$$Y = \text{Rp } 1.119,5 \text{ T}$$

Jadi, pendapatan nasional negara X berdasarkan pendekatan pendapatan sebesar Rp 1.119,5 T

3. Pengeluaran negara Indonesia selama satu tahun adalah, antara lain konsumsi (C) sebesar Rp 5.378,6 Triliun, belanja pemerintah (G) sebesar Rp 3.098,3 Triliun, Investasi (I) sebesar Rp 3.706,5 Triliun, ekspor (X) sebesar Rp 854,1 Triliun, dan impor (M) sebesar Rp 642.9 Triliun. Berdasarkan data tersebut, berapakah jumlah pendapatan nasionalnya dengan menggunakan pendekatan pengeluaran?

Penyelesaian

$$Y = C + I + G (X-M)$$

$$Y = \text{Rp } 5.378,6 \text{ T} + \text{Rp } 3.706,5 \text{ T} + \text{Rp } 3.098,3 \text{ T} + (\text{Rp } 854,1 \text{ T} - \text{Rp } 642,9 \text{ T})$$

$$Y = \text{Rp } 11.972,2 \text{ T}$$

Jadi, pendapatan nasional negara A berdasarkan pendekatan pengeluaran sebesar Rp 11.972,2 T

**LEMBAR AKTIVITAS 4:
KONSEP PENDAPATAN NASIONAL**

1. Diketahui:

PDB/GDP Indonesia sebesar	Rp 8.457.320 M
Pendapatan Neto Luar Negeri	Rp 5.650.790 M
Pajak tidak Langsung	Rp 12.345 M
Penyusutan	Rp 6.957 M
Iuran Asuransi	Rp 5 M
Iuran Jaminan Sosial	Rp 8 M
Laba ditahan	Rp 12 M
Transfer Payment	Rp 19 M
Pajak Perseroan	Rp 25 M
Pajak Penghasilan	Rp 15 M

HITUNGLAH: GNP, NNP, NNI, PI, dan DI

Penyelesaian

$$\begin{aligned}
 \mathbf{GNP} &= \text{GDP} + \text{Pendapatan Neto terhadap luar negeri} \\
 &= \text{Rp } 8.457.320 \text{ M} + \text{Rp } 5.650.790 \text{ M} \\
 &= \text{Rp } 14.108.110 \text{ M}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{NNP} &= \text{GNP} - \text{Penyusutan} \\
 &= \text{Rp } 14.108.110 \text{ M} - \text{Rp } 6.957 \text{ M} \\
 &= \text{Rp } 6.577.543 \text{ M}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{NNI} &= \text{NNP} - \text{Pajak tidak langsung} \\
 &= \text{Rp } 6.577.543 \text{ M} - \text{Rp } 9.645 \text{ M} \\
 &= \text{Rp } 14.088.808 \text{ M}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{PI} &= \text{NNI} + \text{Transfer Payment} - (\text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi} + \text{iuran} \\
 &\quad \text{jaminan sosial} + \text{pajak perseroan}) \\
 &= \text{Rp } 14.088.808 \text{ M} + \text{Rp } 19 \text{ M} - (\text{Rp } 12 \text{ M} + \text{Rp } 5 \text{ M} + \text{Rp } 8 \text{ M} + \text{Rp } \\
 &\quad 25 \text{ M}) \\
 &= \text{Rp } 14.088.808 \text{ M} + \text{Rp } 19 \text{ M} - \text{Rp } 50 \text{ M} \\
 &= \text{Rp } 14.088.777 \text{ M}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{DI} &= \text{PI} - \text{Pajak Penghasilan} \\
 &= \text{Rp } 14.088.777 \text{ M} - \text{Rp } 15 \text{ M} \\
 &= \text{Rp } 14.088.762 \text{ M}
 \end{aligned}$$

2. PENDAPATAN PER KAPITA SETIAP NEGARA

No.	Negara	GNP	Jumlah Penduduk
1.	Amerika Serikat	1.680.000	40 juta jiwa
2.	Belanda	579.000	15 juta jiwa
3.	Norwegia	1.027.088	16 juta jiwa
4.	Lukemburg	963.456	12 juta jiwa
5.	Swiss	757.980	15 juta jiwa
6.	Swedia	793.880	20 juta jiwa

HITUNGLAH PENDAPATAN PER KAPITA MASING-MASING NEGARA DI ATAS?

Penyelesaian

- Amerika

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan per kapita} &= \frac{\text{GDP/PDB}}{\text{Jumlah Penduduk}} \\
 &= \frac{1.680.000}{40.000.000} \\
 &= 0.042
 \end{aligned}$$

- Belanda

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan per kapita} &= \frac{\text{GDP/PDB}}{\text{Jumlah Penduduk}} \\
 &= \frac{579.000}{15.000.000} \\
 &= 0.0386
 \end{aligned}$$

- Norwegia

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan per kapita} &= \frac{\text{GDP/PDB}}{\text{Jumlah Penduduk}} \\
 &= \frac{1.027.088}{16.000.000} \\
 &= 0.064193
 \end{aligned}$$

- Lukemburg

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan per kapita} &= \frac{\text{GDP/PDB}}{\text{Jumlah Penduduk}} \\
 &= \frac{963.456}{12.000.000} \\
 &= 0.080288
 \end{aligned}$$

- Swiss

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan per kapita} &= \frac{\text{GDP/PDB}}{\text{Jumlah Penduduk}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{757.980}{15.000.000}$$

$$= 0.050532$$

- Swedia

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{GDP/PDB}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

$$= \frac{793.880}{20.000.000}$$

$$= 0.039694$$

LEMBAR AKTIVITAS 5: ULANGAN HARIAN

Ulangan Harian

Pilihlah satu jawaban yang benar! Beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E

- Semua barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian dan dijual secara resmi di pasaran, disebut...
 - Nilai pasar
 - Produk jadi
 - Seluruh produk
 - Barang dan jasa
 - Sesuatu yang diproduksi
- Hasil perekonomian suatu negara yang dapat diukur dengan tiga aspek, yaitu produksi, pengeluaran, dan pendapatan disebut...
 - Pendapatan daerah
 - Pendapatan negara
 - Pendapatan nasional
 - Pendapatan provinsi
 - Pendapatan kabupaten
- Berikut manfaat dari pendapatan nasional, kecuali...
 - Pendapatan nasional menggambarkan perkembangan ekonomi di suatu negara tertentu
 - Pendapatan nasional dapat digunakan sebagai tolak ukur pembangunan ekonomi suatu negara
 - Pendapatan nasional dapat digunakan sebagai pembanding perkembangan ekonomi antara negara satu dengan negara lain maupun antara daerah satu dengan daerah lain

- D. Pendapatan nasional dapat digunakan sebagai pedoman untuk membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi
 - E. Pendapatan nasional dapat digunakan untuk membandingkan pendapatan suatu negara dari waktu ke waktu
4. Perhatikan pertanyaan berikut ini!
- (1) Belanja Pemerintah
 - (2) Konsumsi Rumah Tangga
 - (3) Upah Tenaga Kerja
 - (4) Laba Perusahaan swasta
 - (5) Investasi
- Dari pernyataan diatas, yang termasuk komponen pendapatan nasional pendekatan pendapatan, yaitu...
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
5. Apa yang dimaksud dengan pendekatan pengeluaran...
- A. Penjumlahan dari seluruh pendapatan faktor produksi
 - B. Penjumlahan semua produksi yang dilakukan di dalam negeri
 - C. Penjumlahan pengeluaran seluruh pelaku ekonomi
 - D. Penjumlahan barang dan jasa yang diproduksi
 - E. Penjumlahan hasil perekonomian
6. $Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + (P_3 \times Q_3) + \dots + (P_n \times Q_n)$ adalah perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan...
- A. Pendapatan
 - B. Produksi
 - C. Pengeluaran
 - D. Konsumsi
 - E. Distribusi
7. Balas jasa pemilik faktor produksi tanah berupa...
- A. Gaji
 - B. Bunga
 - C. Sewa
 - D. Laba
 - E. Investasi
8. Menurut World Bank tahun 2019, Singapura memiliki pendapatan per kapita sebesar 38, 923 US\$. Hal ini menunjukkan bahwa Singapura termasuk ke dalam negara berpendapatan...
- A. Rendah
 - B. Menengah

- C. Menengah ke bawah
 - D. Menengah ke atas
 - E. Tinggi
9. Berikut ini bukan merupakan faktor-faktor produksi, yaitu:
- A. SDA
 - B. Teknologi
 - C. SDM dan Skil
 - D. Infrastruktur
 - E. Modal
10. Rumus yang menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan, yaitu...
- A. $Y = w + r + i + p$
 - B. $NNP = GNP - \text{Penyusutan}$
 - C. $Y = C + I + G + (X-M)$
 - D. $Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + (P_3 \times Q_3) + \dots + (P_n \times Q_n)$
 - E. $GNP = GDP + \text{Pendapatan terhadap luar negeri}$

Perhatikanlah tabel berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomer 11-15!
Keuangan Negara A Tahun 2022 (dalam Dolar)

PDB	258.900
Pendapatan terhadap luar negeri	27.500
Penyusutan	11.200
Pajak tidak langsung	12.900
Transfer payment	8.600
Iuran asuransi	15.400
Iuran jaminan sosial	3.400
Laba ditahan	24.900
Pajak perseroan	17.800
Pajak penghasilan	8.300

11. Nilai Gross National Product (GNP) negara A yaitu...
- A. \$ 267.900
 - B. \$ 258.400
 - C. \$ 286.400
 - D. \$ 269.300
 - E. \$ 287.100
12. Nilai Net National Product (NNP) negara A yaitu...
- A. \$ 280.200
 - B. \$ 275.200

- C. \$ 270.400
 - D. \$ 283.300
 - E. \$ 273.600
13. Nilai Net National Income (NNI) negara A yaitu...
- A. \$ 262.300
 - B. \$ 268.900
 - C. \$ 270.100
 - D. \$ 275.000
 - E. \$ 279.500
14. Nilai Personal Income (PI) negara A yaitu...
- A. \$ 215.900
 - B. \$ 234.000
 - C. \$ 220.800
 - D. \$ 214.500
 - E. \$ 209.400
15. Nilai Disposable Income (DI) negara A yaitu...
- A. \$ 207.200
 - B. \$ 203.400
 - C. \$ 208.100
 - D. \$ 201.100
 - E. 209.600
16. Diketahui pendapatan nasional negara X pada tahun 2019 sebesar Rp 2.850 triliun dengan jumlah penduduk sebesar 122.578.459 jiwa. Besarnya pendapatan per kapita negara X pada tahun 2019 sebesar...
- A. 0,00003287654
 - B. 0,00002577611
 - C. 0,00002325041
 - D. 0,00002790872
 - E. 0,00002135799
17. Siapa pencetus kurva Lorenz...
- A. David Lorenz
 - B. Max Lorenz
 - C. Adam Smith
 - D. David Ricardo
 - E. Leo Lorenz
18. Jika semakin jauh kurva lorenz dari garis pemerataan sempurna, maka....
- A. Distirbusi merata
 - B. Distribusi tidak merata
 - C. Distribusi tinggi
 - D. Distribusi cukup
 - E. Distibusi rendah

19. Jika 40% penduduk berpendapatan rendah menerima kurang dari 12% dari total pendapatan, termasuk kriteria ketimpangan...
- A. Tinggi
 - B. Sedang
 - C. Rendah
 - D. Menengah
 - E. Cukup
20. Suatu koefisien yang berkisar dari angka 0-1, disebut...
- A. Kurva Lorenz
 - B. Kriteria bank dunia
 - C. Rasio gini
 - D. Distribusi pendapatan
 - E. Pendapatan nasional

Kunci Jawaban

- 1. C. Seluruh produk
- 2. C. Pendapatan nasional
- 3. B. Pendapatan nasional dapat digunakan sebagai tolak ukur pembangunan ekonomi suatu negara
- 4. E. (3), (4), dan (5)
- 5. C. Penjumlahan pengeluaran seluruh pelaku ekonomi
- 6. B. Produksi
- 7. C. Sewa
- 8. E. Tinggi
- 9. D. Infrastruktur
- 10. A. $Y = w + r + i + p$
- 11. C. \$ 286.400
- 12. B. \$ 275.200
- 13. A. \$ 262.300
- 14. E. \$ 209.400
- 15. D. \$ 201.100
- 16. C. 0,00002325041
- 17. B. Max Lorenz
- 18. B. Distribusi tidak merata
- 19. A. Tinggi
- 20. C. Rasio gini

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pendapatan Nasional

- A. Mengenal Pendapatan Nasional

1. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan hasil perekonomian suatu negara yang dapat diukur dengan tiga aspek, yaitu produksi, pengeluaran, dan pendapatan selama satu periode tertentu. Pendapatan nasional juga digambarkan dengan produk domestik bruto (PDB). Menurut Mankiw dalam bukunya Pengantar Ekonomi Makro Edisi Asia (Mankiw, dkk, 2013) PDB adalah nilai pasar dari seluruh barang jadi dan jasa yang diproduksi di suatu negara pada periode tertentu. Pengertian produk domestik bruto yang diungkapkan oleh Mankiw, dkk. Akan dijelaskan dalam uraian berikut:

a. Nilai Pasar

Yang dimaksud “nilai pasar” adalah PDB menggunakan ukuran yang sama yaitu nilai pasar dalam menilai semua kegiatan ekonomi.

b. Seluruh Produk

Seluruh produk yang dimaksud adalah semua barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian dan dijual secara resmi di pasaran.

c. Barang dan Jasa

Pengertian “barang dan jasa” dalam contoh PDB, meliputi semua barang dan jasa. Barang, contohnya buku, makanan, pakaian, dan kendaraan. Contoh jasa adalah dokter, tukang cukur rambut, dan taksi online.

d. Produk Jadi

Barang dan jasa yang dihitung nilainya dalam PDB adalah produk jadi. Misalnya, perusahaan X memproduksi kain yang akan dijual ke perusahaan Y sebagai bahan pembuatan kaos. Kain dari perusahaan X merupakan barang setengah jadi, sedangkan barang jadinya adalah kaos yang dihasilkan oleh perusahaan Y. Nilai yang dimasukkan ke dalam PDB adalah nilai barang jadi atau nilai setengah menjadi kaos. Bukan barang, yang masih berupa kain.

e. Sesuatu yang Diproduksi

Adapun yang dimaksud istilah “sesuatu yang diproduksi” ini adalah PDB, meliputi barang dan jasa yang sedang diproduksi. PDB tidak termasuk barang yang diproduksi pada masa lalu dan dijual kembali oleh pemiliknya.

f. Di Suatu Negara Tertentu

Adapun yang dimaksud “di suatu negara tertentu” di sini bahwa PDB dibatasi oleh wilayah geografis suatu negara. PDB dihitung bukan berdasarkan subjek yang melakukan

kegiatan ekonomi tersebut. Akan tetapi, tempat di mana ia melakukan kegiatan ekonomi tersebut.

g. Dalam Suatu Periode Tertentu

Maksud istilah “dalam suatu periode tertentu” di sini bahwa PDB dihitung berdasarkan jangka waktu tertentu. Biasanya PDB dihitung setiap tiga bulan atau triwulan atau satu tahun.

2. Manfaat Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan salah satu indikator penting untuk menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Melalui pendapatan nasional dapat diketahui perekonomian negara dengan pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan. Berikut ini beberapa manfaat dari perhitungan pendapatan nasional:

- a. Pendapatan nasional menggambarkan perkembangan ekonomi di suatu negara tertentu
- b. Pendapatan nasional dapat digunakan sebagai pembandingan perkembangan ekonomi antara negara satu dengan negara lain maupun daerah satu dengan daerah lain
- c. Pendapatan nasional dapat digunakan sebagai pedoman untuk membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi
- d. Pendapatan nasional dapat digunakan untuk membandingkan pendapatan suatu negara dari waktu ke waktu

B. Perhitungan Pendapatan Nasional

Dalam perhitungan pendapatan nasional suatu negara dikenal dengan beberapa pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Produksi

Metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi diperoleh melalui penjumlahan semua produksi yang dilakukan di dalam negeri. Komponen yang membentuk pendapatan nasional pendekatan produksi antara sebagai berikut:

- a. Sektor primer, diantaranya pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan, dan penggalian.
- b. Sektor sekunder, diantaranya industri pengolahan, listrik, air, gas, dan bangunan.
- c. Sektor tersier, diantaranya perdagangan, hotel, restoran, pengangkutan, telekomunikasi, dan jasa lainnya.

Rumus perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi adalah sebagai berikut:

$$Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + (P_3 \times Q_3) + \dots + (P_n \times Q_n)$$

Keterangan:

Y adalah pendapatan nasional

P₁ adalah harga barang ke-1

Q₁ adalah jenis barang ke-1

P_n adalah harga barang ke-n

2. Pendekatan Pendapatan

Pendapatan nasional dengan pendapatan diperoleh dari penjumlahan seluruh pendapatan dari faktor produksi. Setiap faktor produksi memperoleh balas jasa atau pendapatan masing-masing. Adapun pendapatan dari faktor produksi antara lain sebagai berikut:

- a. Sewa, balas jasa yang diberikan kepada pemilik faktor produksi tanah, gedung atau harta tetap lainnya atas penggunaan faktor produksi yang dimilikinya untuk melakukan kegiatan produksi.
- b. Bunga, bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dikurangi bunga yang diterima oleh perusahaan dan ditambah bunga neto yang didapatkan dari luar negeri.
- c. Upah, balas jasa yang diterima oleh tenaga kerja atas tenaga ataupun keahlian yang diberikan dalam proses produksi.
- d. Laba, keuntungan yang didapatkan perusahaan dari kegiatan produksi yang telah dilakukan.

Secara matematis, perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = w + r + i + p$$

Keterangan:

Y adalah pendapatan nasional

w adalah wage (upah atau gaji), yaitu pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi tenaga kerja

r adalah rent (sewa), yaitu pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi tanah, gedung, harta tetap lainnya

i adalah interest (bunga), yaitu pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi modal

p adalah profit (keuntungan), yaitu pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi kewirausahaan

3. Pendekatan Pengeluaran

Pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran diperoleh dari penjumlahan pengeluaran seluruh pelaku ekonomi, baik konsumen, produsen, pemerintah, dan luar negeri. Komponen pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran antara lain rumah tangga (Consumption), pengeluaran pemerintah (Government Expenditure), pengeluaran investasi (Investment), dan selisih antara nilai ekspor dikurangi impor (X- M). Secara matematis, perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

Y adalah pendapatan nasional

C adalah konsumsi

I adalah investasi

G adalah belanja pemerintah

(X-M) adalah neto ekspor (ekspor-impor)

C. Konsep-konsep Pendapatan Nasional

Dalam penghitungan pendapatan nasional suatu negara dikenal beberapa konsep pendapatan nasional, yaitu:

1. Produk Nasional Bruto atau Gross National Product (GNP)

Product (GNP) Adalah jumlah seluruh produk barang dan jasa suatu negara dalam satu tahun, yang meliputi barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh warga negara (nasional) baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam pengertian ini, barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan asing yang berada di dalam negeri tidak diperhitungkan. Produk nasional bruto diperoleh dari penjumlahan produk domestic bruto dengan pendapatan neto terhadap luar negeri. Pendapatan neto terhadap luar negeri diperoleh dari selisih laba perusahaan asing didalam

negeri dengan perusahaan domestic di luar negeri. Berikut ini rumus untuk menghitung produk nasional bruto:

$$\text{GNP} = \text{GDP} - \text{Pendapatan Neto terhadap luar negeri}$$

2. Produk Nasional Neto atau Net National Product (NNP)

Adalah nilai pasar barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu tahun. Produk nasional neto diperoleh dari GNP dikurangi penyusutan dan penggantian barang modal yang dipakai dalam proses produksi. Penyusutan dan penggantian barang modal ditaksir dalam jumlah tertentu. Berikut ini rumus untuk menghitung produk nasional neto:

$$\text{NNP} = \text{GNP} + \text{Penyusutan}$$

3. Pendapatan Nasional Neto atau Net National Income (NNI)

Dapat dilihat dari dua sisi. 1) Dari sisi pendapatan, yaitu pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. 2) Dari sisi produksi, yaitu sejumlah nilai bersih barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara. Untuk mengetahui besarnya NNI yaitu NNP dikurangi dengan pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung adalah pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan kepada pihak lain, misalnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Pendapatan nasional neto dihitung dengan mengurangi produk nasional dengan pajak langsung dan subsidi oleh negara. Pendapatan nasional neto dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{NNI} = \text{NNP} + \text{Pajak Tidak Langsung}$$

4. Pendapatan Perseorangan atau Personal Income (PI)

Pendapatan perseorangan merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk negara. Pendapatan perseorangan

dihasilkan dari pendapatan nasional bruto ditambah transfer payment dan dikurangi laba ditahan, iuran asuransi, iuran jaminan sosial, dan pajak perseroan. Pendapatan perseorangan secara matematis dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

5. Pendapatan Disposabel atau Disposable Income (DI)

Pendapatan disposabel merupakan pendapatan yang siap digunakan untuk membeli barang dan jasa konsumsi. Pendapatan disposabel diperoleh dari pendapatan perseorangan dikurangi pajak penghasilan. Secara matematis rumus disposable income sebagai berikut:

$$DI = PI - \text{Pajak Penghasilan}$$

6. Pendapatan Perkapita

Pendapatan per kapita merupakan pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Pendapatan per kapita merupakan instrument penting untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan per kapita dihitung dengan membagi GDP dengan jumlah penduduk. Berikut ini rumus matematis pendapatan per kapita:

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{Produk Domestic Bruto}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

Dalam buku Laporan Pembangunan Dunia (WDR), disebutkan bahwa pendapatan per kapita yang diperoleh negara-negara di dunia diklasifikasikan menjadi empat, sebagai berikut:

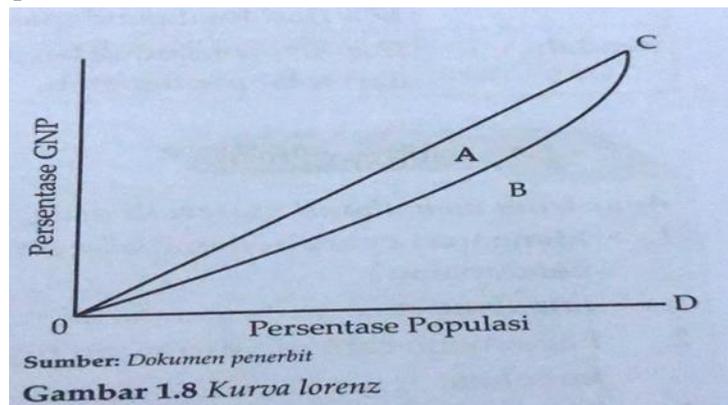
- a) Negara berpendapatan rendah adalah negara yang pendapatan per kapitanya $< \$ 1.035$
- b) Negara berpendapatan menengah ke bawah adalah negara yang pendapatan per kapitanya $< \$ 1.036$ sampai dengan $\$ 4.045$

- c) Negara berpendapatan menengah ke atas adalah negara yang pendapatan per kapitanya \$ 4.046 sampai dengan \$ 12.535
- d) Negara berpendapatan tinggi adalah negara yang pendapatan per kapitanya \$12.535 ke atas

D. Distribusi Pendapatan

1. Kurva Lorenz

Kurva Lorenz dicetuskan oleh Max Lorenz pada tahun 1905. Kurva Lorenz merupakan kurva yang menggambarkan distribusi kumulatif pendapatan di antara lapisan-lapisan masyarakat. Kurva Lorenz membandingkan pendapatan dengan persentase populasi penduduk suatu negara. Untuk memahami bentuk kurva Lorenz secara jelas, perhatikan Gambar 1.8 di bawah! Kurva Lorenz Gambar 1.8, garis OC menunjukkan bahwa distribusi pendapatan merata sempurna. Semakin jauh kurva Lorenz dari garis pemerataan sempurna, semakin tidak merata distribusi pendapatan.



2. Rasio Gini

Selain kurva Lorenz, rasio gini juga dapat digunakan untuk mengetahui pemerataan pendapatan. Area di antara garis lurus dan garis lengkung pada kurva Lorenz dinamakan koefisien gini. Rasio gini merupakan suatu koefisien yang berkisar dari angka 0-1. Kurva ini menjelaskan pemerataan distribusi pendapatan nasional. Bila rasio gini mendekati nol, menunjukkan adanya ketimpangan yang rendah. Bila rasio gini mendekati satu, maka menunjukkan ketimpangan yang tinggi. Rasio gini dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$G = 1 - \frac{\sum_{i=1}^k P_i (Q_i + Q_{i-1})}{10.000}$$

Keterangan:

G adalah rasio gini

P_i adalah persentase rumah tangga pada kelas pendapatan ke-i Q_i adalah persentase kumulatif pendapatan sampai kelas-i

Q_{i-1} adalah persentase kumulatif pendapatan sampai dengan kelas ke-(i-1) k adalah banyaknya kelas pendapatan

3. Kriteria Bank Dunia

Bank dunia (World Bank) menentukan kriteria tingkatan distribusi pendapatan nasional suatu negara. Menurut bank dunia ketimpangan distribusi pendapatan diukur dengan perbandingan persentase jumlah pendapatan masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan total pendapatan penduduk. Indikator ketimpangan pendapatan menurut bank dunia seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Ketimpangan Pendapatan Menurut Bank Dunia

Ketimpangan	Kriteria
Tinggi	Jika 40% penduduk berpendapatan rendah menerima kurang dari 12% dari total pendapatan
Sedang	Jika 40% penduduk berpendapatan rendah menerima 12% sampai 17% dari total pendapatan
Rendah	Jika 40% penduduk berpendapatan rendah menerima lebih dari 17% dari total pendapatan

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Pendapatan Nasional, Perhitungan Pendapatan Nasional (Metode Produksi, Metode Pendapatan, Metode Pengeluaran), GDP, GNP, NNP, NNI, PI, DI, Pendapatan Perkapita, Kurva Lorenz, Rasio Gini.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI.
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan.
- Internet (Youtube, Instagram, Website Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik)

Bangkalan, 29 Agustus 2023

Diperiksa Oleh,

Guru Pamong



Sudarmi, SE.

NIP. 196405122003122002

Mahasiswa PLP II

Ahmad Alhasir

NPM. 2022211009

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 KAMAL**



Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd

NIP. 198003022003121005

B. Dokumentasi Kegiatan



Gambar Pelaksanaan Upacara Bendera



Gambar Penyerahan Piala Lomba 17 agutusan



Gambar Mahasiswa PLP Menyambut Peserta Didik Datang



Gambar Kegiatan Belajar Mengajar di kelas XI-1



Gambar Kegiatan Kerja Kelompok Kelas XI-1



Gambar Bersama Siswa-Siswi Kelas XI-1